

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN BERAU**

Lisa Puspita Sari¹, Achmad Muzaqi Syahrul Zam Zam²

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the impact of infrastructure development on community welfare in Berau Regency. The sample collection method employed in this study is non-probability sampling, with samples selected randomly using a purposive sampling technique. Data collection methods include literature reviews and documentation. The results of the study indicate that infrastructure development significantly influences community welfare in Berau Regency. This is evidenced by the t-table value of 2.57058 being less than the t-count value of 5.370.

Keywords: Road Infrastructure Development, Community Welfare.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : pengaruh pembangunan Infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau. Metode pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* atau sampel dipilih secara tidak acak dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau. Hal ini dibuktikan nilai t-tabel $2.57058 < t\text{-hitung } 5.370$

Kata Kunci : Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Infrastruktur merupakan roda penggerak kemajuan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi mikro ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur

mempengaruhi marginal productivity of private capital, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Pemerintah dan rakyat Indonesia saat ini dalam masa pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-cita tujuan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah harus meningkat dan berubah kearah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan jalan yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas, karena itu jalan memiliki peranan penting dalam pembangunan wilayah atau daerah.

Pembangunan yang merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik yaitu dengan membangun atau memperbaiki prasarana jalan akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan masyarakat. (Todaro, 2003:61). Dengan adanya pembangunan prasarana jalan, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang mereka perlukan seperti melakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mengangkut hasil pertanian agar lebih mudah. Jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Lancarnya arus jalan akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan sosial suatu daerah. Sehingga pembangunan sarana dan prasarana transportasi jalan akan mempermudah dan mempercepat arus mobilitas barang dan jasa.

Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada umumnya akan dapat meningkatkan mobilitas penduduk, terciptanya penurunan ongkos pengiriman barang, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan kualitas dari jasa-jasa angkutan tersebut.

Ketersediaan infrastruktur ekonomi seperti jalan, air bersih dan sumber daya alam di kabupaten Berau berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas ekonomi, seperti peningkatan jumlah output yang dihasilkan, ketersediaan kesempatan kerja, serta perkembangan sektor-sektor ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Adanya dampak itulah pemerintah Kabupaten Berau agar melakukan perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas dan lalu lintas barang maupun orang dalam rangka mendukung kegiatan sosial ekonomi seluruh warga.

Upaya mempercepat pembangunan daerah dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan tingkat produktivitasnya. Efisiensi dalam kegiatan ekonomi harus didukung oleh infrastruktur yang memadai sehingga mendorong peningkatan potensi daerah yang berkesinambungan. Pertumbuhan potensi daerah akan mendorong proses pertukaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan

memungkinkan bergerakinya perekonomian daerah sesuai dengan potensinya serta secara bersama-sama menuju proses pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin meningkat sesuai dengan kemampuannya yang optimal.

Perekonomian tiap wilayah di Indonesia sedang gencar melakukan pengembangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya, di mana target akhirnya adalah nilai pendapatan yang dapat disamaratakan. Adapun hal yang perlu dilakukan dalam pencapaian tersebut adalah membangun ulang perekonomian wilayah. Pembangunan ekonomi adalah rencana strategis yang diterapkan oleh pemerintah untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan hal tersebut dapat dinilai dari jumlah pendapatan perkapitanya (Suparmoko, 2002). Kemudian, apabila hal tersebut dapat dicapai maka peningkatan pendapatan nasional serta keberagaman produk buatan bangsa dapat terwujud, dan hasil kedepannya akan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan perkapita bukanlah faktor utama yang dinilai untuk mencerminkan kondisi kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan perkapita bukan satu-satunya indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat, ada banyak indikator lain seperti tingkat kemiskinan,

pendidikan, dan layanan kesehatan. Perserikatan bangsa bangsa (PBB) menggunakan indeks pembangunan manusia sebagai tolak ukur dalam menilai apakah sebuah negara termasuk dalam kategori negeri maju atau negara berkembang. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Dimana pengukuran berasal dari perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup. IPM merupakan gambaran bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia dibutuhkan peran/intervensi dari pemerintah salah satunya pembangunan infrastruktur.

Kontribusi infrastruktur memiliki pengaruh yang cukup besar di Kabupaten Berau. Dimana infrastruktur ekonomi seperti peran infrastruktur jalan sangat tinggi pengaruhnya. Infrastruktur jalan yang baik di suatu daerah akan mampu mendorong peningkatan ekonomi di daerah tersebut sebab, ketersediaan infrastruktur dapat memperluas arus perekonomian agar dapat melakukan ekspansi seluas mungkin. Dalam lima tahun terakhir masyarakat Berau juga banyak mengeluh kondisi infrastruktur khususnya infrastruktur jalan yang saat ini dirasakan

sangat mengganggu arus jalan jika mereka pergi bekerja atau mengirimkan barang yang akan dijual ke pasar domestik ataupun ekspor. Kerusakan jalan menyebabkan ketidak efisienan waktu dalam berkendara dan terganggunya distribusi barang dan jasa.

Meskipun demikian infrastruktur jalan di kabupaten Berau masih harus lebih berbenah terutama mengenai infrastruktur ekonomi. Salah satunya kondisi jalan yang menjadi akses utama jauh dari kesan memadai. Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Berau telah berlangsung cukup lama dengan biaya yang besar serta kontribusinya cukup besar terhadap peningkatan pertumbuhan dan produktivitas perekonomian. Namun masih banyak masalah yang dihadapi, antara lain kualitas yang masih rendah, perawatan infrastruktur yang kurang memadai dan sebagainya.

Pada tahun 2017 panjang jalan menurut kondisinya sebesar 2.219,36 km. Data yang tertera termasuk data jalan baik dalam kondisi jalan yang baik, sedang, rusak bahkan rusak parah. Dimana pada tahun 2017-2018 terjadi penambahan sebesar 2.248,36 km dan pada tahun 2018-2020 tidak mengalami perubahan jumlah jalan.

Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat

hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari Negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Kabupaten Berau adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Tanjung Redeb, Berau. Kabupaten ini terdiri dari 52 pulau besar dan kecil dengan 13 Kecamatan, 10 Kelurahan, 96 Kampung/ Desa, dan jumlah penduduk berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2011 sebesar 191.807 jiwa.

Kabupaten Berau berasal dari Kesultanan Berau yang didirikan sekitar abad ke-14. Menurut sejarah Berau, Raja pertama yang memerintah bernama Baddit Dipattung dengan gelar Aji Raden Surya Nata Kesuma dan Isterinya bernama Baddit Kurindan dengan gelar Aji Permaisuri. Pusat pemerintahan kerajaan pada awalnya berkedudukan di Sungai Lati (sekarang menjadi lokasi pertambangan Batu Bara).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan

bahwa infrastruktur pembangunan jalan terhadap kesejahteraan masyarakat sangat berpengaruh, karena pembangunan jalan yang belum merata dapat mengakibatkan aktivitas masyarakat terhambat karena jalan masih dalam kondisi rusak berat. Hal ini dapat mengakibatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang sejahtera karena kebutuhan sehari-hari mereka tidak terpenuhi.

Maka dari itu penjelasan di atas saya mengangkat judul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Berau”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah infrastruktur pembangunan jalan raya berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau.

KAJIAN TEORI

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi secara tradisional diartikan sebagai kapasitas dari

sebuah perekonomian nasional yang kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan pendapatan nasional bruto atau GNI (gross national product) tahunan pada tingkat 5% hingga 7% atau bahkan lebih tinggi lagi jika hal itu memungkinkan (Todaro dan Smith, 2006:19).

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang Baldwin dalam Suryana (2000:4).

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya) (Poerwadarminto, 2014). Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam (Abbas, 2013). pertumbuhan output per kapita, dan pertumbuhan output per

kapita.

Menurut Schumpeter dalam Bodiono (1999) pertumbuhan ekonomi diartikan juga sebagai peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya faktor produksi yang dipergunakan dalam proses produksi tanpa ada perubahan cara-cara atau teknologi itu sendiri.

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Biaya transportasi yang rendah memberikan kesempatan pada produsen untuk mendistribusikan produknya ke pedesaan dan daerah terpencil sehingga penduduk di pedesaan bisa membeli barang dan jasa dengan harga bersaing. Selanjutnya jalan juga dapat diklasifikasikan menurut jalan alam atau natural dan jalan buatan atau artificial. Jalan alam ini merupakan pemberian alam dan karena tersedia untuk semua orang tanpa biaya. Sedangkan jalan buatan adalah jalan yang dibangun melalui usaha manusia secara sadar dengan sejumlah investasi dan tertentu untuk membuat konstruksinya dan pemeliharaannya.

Klasifikasi jalan dibedakan sebagai berikut:

Menurut Kondisi Jalan

1. Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui dengan kendaraan dengan kecepatan melebihi 60 km/jam dan selama 2 tahun

mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

2. Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan 40-60 km/jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitas pada pengerasan jalan.
3. Jalan rusak ringan adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
4. Jalan rusak berat adalah jalan yang hanya dapat dilalui dengan kendaraan dibawah 20 km/jam dan biasanya untuk bentuk permukaannya bebatuan kasar atau tanah lumpur.

HIPOTESIS

Diduga pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau.

METODE PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis adalah objek penelitian, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menggambarkan masing-masing unit secara individual (Sugiyono, 2016:59). Maka berdasarkan definisi tersebut unit analisis dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Berau.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data publikasi BPS Kabupaten Berau dan data Dinas PUPR Kabupaten Berau.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014). Sehingga yang menjadi sampel adalah seluruh data Pembangunan infrastruktur Jalan pada tahun 2016-2022 di Kabupaten Berau dengan kondisi baik.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tentang teori-teori yang terdapat pada buku- buku, literatur-literatur, jurnal ekonomi maupun karya- karya ilmiah untuk memperoleh teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.
2. Dokumentasi, merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya (Martono, 2014:87).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Regresi Linier Sederhana

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.028	.053		76.573	.000
	Ln_X	.043	.008	.923	5.370	.003

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Dari Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (b) sebesar 4.028, sedangkan pembangunan infrastruktur jalan (b/koeffisien regresi) sebesar 0.003. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon \quad Y = 4.028 + 0.003X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 4.028 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 4.028. koefisien regresi X sebesar 0.003. Dapat disimpulkan bahwa penambahan 1% nilai pembangunan infrastruktur jalan maka kesejahteraan masyarakat akan bertambah sebesar 0.003. Koefisien regresi tersebut

bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh pembangunan infrastruktur jalan (variabel X) terhadap kesejahteraan masyarakat (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembangunan infrastruktur jalan (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.028	.053		76.573	.000
	Ln_X	.043	.008	.923	5.370	.003

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Pada Tabel diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 5.370 lebih besar dari nilai t-tabel 2.57058 dengan nilai signifikansi $0,03 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat karena nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan yang ada di Kabupaten Berau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.823	00538

a. Predictors: (Constant), Ln_X

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Dari hasil Tabel menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0.923. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.852 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembangunan Infrastruktur Jalan) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat) adalah sebesar 85%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kesejahteraan pada masyarakat di Kabupaten Berau. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,003 < 0,05$ artinya pembanguana infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 0.853 atau 85.3% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi pembangunan infrastruktur jalan maka semakin tinggi pula kesejahteraan

Masyarakat. Sedangkan 14.7% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang tidak diteliti diantaranya faktor Air, Listrik, dan lain sebagainya.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) infrastruktur jalan dan variabel (Y) kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 5.370, sedangkan pada t-tabel adalah 2.57058 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 4.028 + 0.003 X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + b X$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain H_0 dapat diterima yaitu: Terdapat Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau, dan H_0 ditolak, yaitu Tidak Ada Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan teknik regresi linear

sederhana yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa pada kolom Sig atau significance variabel independen dan konstanta mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 dalam penelitian ini diterima dan H_1 ditolak. Artinya ada pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau.

Hasil uji R Square atau koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,853 dari variabel pembangunan infrastruktur jalan. Hal ini menginformasikan bahwa pengaruh variabel independen (pembangunan infrastruktur jalan) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat) adalah sebesar 85,3%. Sedangkan sisanya 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil uji koefisien regresi diketahui terdapat persamaan regresi $Y = 4.028 + 0.003 X$, artinya pengaruh variabel X (pembangunan infrastruktur jalan) terhadap variabel Y (kesejahteraan masyarakat) adalah berpengaruh positif, melalui adanya kenaikan atau perubahan dari pembangunan infrastruktur jalan akan diikuti oleh kenaikan atau perubahan kesejahteraan masyarakat. Hasil uji t atau parsial, pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat

kesejahteraan masyarakat. Nilai t-hitung sebesar 5.370 lebih besar dari nilai t- tabel 2.570, yang berarti hipotesis H_a diterima bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd R.A Barri, S. Z. (2021). Pengaruh Sektor Pertambangan Dan Penggalian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Binggai. *JURNAL ILMIAH PRODUKTIF*, 20-26.
- Arafat, L., Rindayati, W., & Sahara. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan . *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 140-158.
- Barkah, S. (2023). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Berau. *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 38-48.
- Barri, A. R., Zakaria, S., & Bidullah, T. (2021). Pengaruh Sektor Pertambangan Dan Penggalian Terhadap Produk. *JURNAL ILMIAH PRODUKTIF*, 20-26.
- Buchori, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Berau*. Berau: <https://repository.umberau.ac.id>.
- Fanani, A. (2022). Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal dengan Sistem Koordinasi pada Jalan Kabupaten (Studi Kasus Jalan Durian 2 Kota Tanjung Redeb Kabupaten Berau). *Repo Mhs ULM*, 34-42.
- Hartana. (2017). "Hukum Pertambangan (Kepastian Hukum Terhadap Investasi Sektor Pertambangan Batubara di Daerah)". *Jurnal Komunikasi Hukum*, Volume 3 Nomor 1.
- Hartana, H. (2017). Hukum Pertambangan (kepastian hukum terhadap investasi sektor pertambangan batubara di daerah). *Jurnal Komunikasi Hukum*, 1-113.
- Indriani, Ira. (2022). Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Upk Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau. *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 28-36
- Jahan, S. (2015). *Human Development Report 2015*. New York: UNDP.
- Kurniati, S. A. (2015). Kontribusi Sub Sektor Perikanan Dalam Pembentukan PDRB dan Kesempatan Kerja di Kabupaten Kampar. *Dinamika Pertanian*, 211-225.
- Maria, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda Scoopy Di Dealer Astra Motor Berau. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 276-287.
- Munawaroh, S., & Abdillah, F. J. (2020). Pengaruh Jumlah Pelanggan Dan Jumlah Kwh Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Di Kabupaten Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 112-125.
- Nurul Huda, e. a. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.

- Nuzulman, M. (2020). Pengaruh Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh (JIMMA)*, 105-116.
- Prawoto, N. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia*. Semarang: Yogyakarta Graha Ilmu.
- Purwoko, A., & Setiawan, R. (2023). Pengaruh Persentase Penduduk Miskin dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pada Kabupaten Berau. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 15-25.
- Putpitasaki, L. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus Di Provinsi Kalimantan Timur). *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 35-43.
- Putpitasaki, L., Bayu, M., Ganie, D., Hakim, A., Susanti, E., & Barkah, S. (2023). Optimisme Kondisi Makro Ekonomi dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah Bank BRI Tanjung Redeb Kalimantan Timur. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, 6-11.
- Rustam, R., Hwihanus, H., Bayu, M., & Darmono, D. (2023). The Role of Investment, Infrastructure, Migration of Employment Opportunities; Study Literature Review. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 562-574.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Susanti, E., & Hidayat, N. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur. *ECO-BUILD: Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 25-34.
- Wahyuningsih, N. (2019). Peranan Sektor Pertambangan Dan Penggalan Terhadap Perekonomian Kalimantan Timur. *Jurnal Riset Inossa*.
- Yuwono, M. (2021). *Produk Domestik Bruto Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.